

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Kota Pekanbaru

Agustina Saputri¹, Cecen Niwalni², Salsabila Putri M³, Fadillah Yunita⁴,
Atikah Nurul Ichsan⁵, Imam Hanafi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Islam Riau

Email : saputriagustina286@gmail.com, niwalnic@gmail.com, bubukksasasantan@gmail.com,
yunitafadillah2@gmail.com, atikahnurulichsann@gmail.com, imamnaavy10@gmail.com

Published: September, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi Generasi Z Kota Pekanbaru. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif, sedangkan *financial technology* memberikan kemudahan dalam mengakses layanan dan informasi investasi melalui *platform* digital. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 96 responden yang merupakan Generasi Z Kota Pekanbaru dan memenuhi kriteria penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis secara deskriptif dengan mengacu pada berbagai hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Generasi Z Kota Pekanbaru. *Financial technology* juga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi karena mampu memberikan kemudahan akses informasi, efisiensi transaksi, dan kenyamanan dalam berinvestasi. Selain itu, literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Generasi Z Kota Pekanbaru. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan serta pemanfaatan teknologi keuangan yang optimal dapat mendorong Generasi Z Kota Pekanbaru untuk mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan rasional.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Financial Technology, Keputusan Investasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial technology on the investment decisions of Generation Z. Financial literacy refers to an individual's ability to understand and manage financial matters effectively, while financial technology provides convenience in accessing investment services and information through digital platforms. This research employed a quantitative method with a purposive sampling technique. The sample consisted of 96 respondents from Generation Z who met the research criteria. Data were collected through questionnaires and analyzed descriptively based on findings from previous studies. The results indicate that financial literacy has a positive effect on Generation Z's investment decisions. Financial technology also has a positive effect on investment decisions by providing easier access to information, transaction efficiency, and convenience in investing. Furthermore, financial literacy and financial technology simultaneously have a positive influence on the investment decisions of Generation Z. These findings suggest that improving financial knowledge and optimizing the use of financial technology can encourage Generation Z to make better and more rational investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Investment Decisions

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku ekonomi masyarakat, terutama dalam pengambilan keputusan keuangan. Kemunculan berbagai *platform* investasi berbasis digital seperti reksa dana *online*, saham, obligasi, dan aset kripto menjadikan aktivitas investasi semakin mudah diakses oleh

masyarakat. Transformasi digital tersebut mendorong perubahan pola investasi dari yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi berbasis teknologi yang lebih praktis, cepat, dan efisien. Otoritas Jasa Keuangan menegaskan bahwa perkembangan inovasi teknologi pada sektor jasa keuangan telah memperluas akses masyarakat terhadap berbagai produk investasi sekaligus meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Namun, kemudahan tersebut juga menuntut masyarakat memiliki kemampuan dalam memahami manfaat maupun risiko dari setiap instrumen investasi yang dipilih.

Transformasi tersebut paling nyata dirasakan oleh Generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan serbadigital dan memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi. Generasi ini dikenal sebagai kelompok yang akrab dengan internet, media sosial, dan berbagai aplikasi keuangan digital sehingga cenderung memanfaatkan teknologi dalam memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari. Di sisi lain, karakteristik Generasi Z yang menyukai kemudahan, kecepatan, serta informasi instan sering kali menyebabkan keputusan investasi dipengaruhi oleh tren media sosial maupun rekomendasi *influencer*, bukan berdasarkan analisis yang matang. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya partisipasi Generasi Z dalam investasi digital yang belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman mengenai risiko investasi dan perencanaan keuangan yang baik (Eldiana dkk., 2025).

Menurut Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell (2023), literasi keuangan merupakan kompetensi dasar yang memungkinkan individu memahami konsep keuangan, mengevaluasi berbagai alternatif keputusan ekonomi, serta mengambil keputusan yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial dalam jangka panjang. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, memahami risiko investasi, serta menentukan instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangannya. Oleh karena itu, literasi keuangan dipandang sebagai fondasi utama dalam membentuk perilaku investasi yang rasional dan berkelanjutan.

Teknologi digital juga telah mengubah cara masyarakat melakukan transaksi, berinvestasi, dan mengelola keuangan, khususnya melalui pemanfaatan *financial technology* (*fintech*). Kehadiran *fintech* memungkinkan masyarakat memperoleh informasi investasi secara cepat, melakukan transaksi secara *real-time*, serta memonitor perkembangan portofolio investasi kapan saja dan di mana saja. Putra Utama dan Dian Sumarna (2024) menjelaskan bahwa peningkatan literasi *financial technology* memberikan dampak positif terhadap kemampuan Generasi Z dalam memanfaatkan layanan keuangan digital secara efektif. Namun demikian, penggunaan *fintech* yang tinggi tanpa diimbangi literasi keuangan yang memadai justru berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif, pengambilan keputusan yang impulsif, serta risiko kerugian finansial.

Sejalan dengan hal tersebut, Indriani dan Susandini (2025) menyatakan bahwa penggunaan *fintech* tidak selalu menghasilkan perilaku keuangan yang positif karena masih terdapat risiko rendahnya disiplin dalam mengelola keuangan apabila individu tidak memiliki pengetahuan keuangan yang memadai. Nasir dkk. (2026) juga menjelaskan bahwa pengetahuan investasi menjadi dasar bagi investor pemula untuk memahami karakteristik instrumen investasi, tingkat risiko, serta strategi investasi yang sesuai dengan profil risiko masing-masing. Kemajuan teknologi memang memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi pasar, melakukan analisis, dan melaksanakan transaksi investasi melalui berbagai *platform* digital, tetapi keputusan investasi yang berkualitas tetap memerlukan kemampuan analisis yang baik.

Literasi keuangan juga dapat dipandang sebagai ukuran kemampuan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan, mengelola sumber daya ekonomi, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Mandagie (2020) dalam Hasanudin dkk. (2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai produk keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks investasi, Generasi Z masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya pemahaman mengenai konsep investasi, minimnya pengalaman investasi, serta kurangnya kesadaran dalam mempersiapkan kebutuhan finansial jangka panjang (Putri dkk., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar investor muda lebih mudah terpengaruh oleh informasi yang belum tentu dapat dipertanggungjawabkan.

Selain faktor pengetahuan, aspek psikologis juga memiliki peran penting dalam menentukan keputusan investasi seseorang. Salah satu faktor psikologis tersebut adalah *self-efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menganalisis peluang investasi, menghadapi risiko, dan mengambil keputusan keuangan secara mandiri. Sebaliknya, individu dengan tingkat *self-efficacy* rendah lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan sosial maupun tren investasi yang sedang berkembang (Dili & Rahmadhani, 2025). Investasi sendiri merupakan aktivitas penempatan dana pada suatu aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang, sehingga memerlukan keberanian mengambil risiko yang disertai pertimbangan yang rasional (Nurhayati & Harianti, 2023).

Selain literasi keuangan, *financial technology* juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan investasi. *Financial technology* merupakan bentuk digitalisasi layanan keuangan yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan sistem keuangan sehingga mampu meningkatkan efisiensi, kecepatan, transparansi, dan

kemudahan dalam bertransaksi. Kehadiran *fintech* tidak hanya mempermudah masyarakat mengakses berbagai produk investasi, tetapi juga menyediakan berbagai fitur edukasi, simulasi investasi, hingga analisis pasar secara *real-time*. Dengan demikian, *financial technology* diharapkan mampu membantu masyarakat terhindar dari praktik investasi ilegal, perilaku *berding*, maupun keputusan investasi yang tidak rasional. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi tersebut tetap harus didukung oleh tingkat literasi keuangan yang baik agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal (Ningsih dkk., 2025).

Perkembangan teknologi keuangan (*financial technology* atau *fintech*) telah membuka peluang yang sangat besar bagi Generasi Z untuk berpartisipasi dalam berbagai instrumen investasi. Akan tetapi, kemudahan akses tersebut tidak secara otomatis menghasilkan keputusan investasi yang berkualitas. Kemampuan memahami informasi keuangan, menganalisis risiko, serta memilih instrumen investasi yang sesuai tetap menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan investasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech* saling melengkapi dalam membentuk perilaku investasi yang lebih rasional, sehingga keduanya menjadi faktor penting yang perlu dikaji secara bersamaan.

Dengan berbagai permasalahan yang dihadapi Generasi Z, seperti rendahnya literasi keuangan, tingginya gaya hidup konsumtif, mudah terpengaruh tren investasi di media sosial, serta munculnya ekspektasi yang tidak realistis terhadap tingkat keuntungan investasi, risiko terjadinya kerugian investasi menjadi semakin besar. Banyak investor muda mengharapkan *return* yang tinggi tanpa mempertimbangkan tingkat risiko yang sebanding sehingga ketika mengalami kerugian mereka cenderung kehilangan kepercayaan untuk kembali berinvestasi (Darussalam, 2025). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Pekanbaru sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur maupun penyusunan kebijakan peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda.

METODE

Metode penelitian ini adalah *systematic literature review*. Penulis menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses (PRISMA)* 2020 untuk memastikan *systematic literature review* yang transparan, dapat direplikasi, dan memadai secara ilmiah (Page et al., 2021). Penulis melakukan pencarian artikel jurnal dengan menggunakan basis data pencarian Google Scholar dilakukan. Kata kunci dalam pencarian jurnal adalah *fintech*, *investment intention*, *gen z* (Sari dkk, 2025). Pada penelitian ini yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah data yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner oleh responden berupa tabulasi data, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Karto dkk, 2025).

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berdomisili di wilayah Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Generasi Z yang berdomisili di wilayah Kota Pekanbaru.
- Berusia 17–27 tahun.
- Memiliki pengetahuan mengenai investasi dan *financial technology*.
- Bersedia menjadi responden penelitian.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel penelitian karena jumlah populasi diketahui. Menurut Astutik (2024), rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan tertentu sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti.

Rumus Slovin: $n = N / (1 + Ne^2)$

Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 10% (0,10). Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Sampel tersebut dianggap telah mewakili populasi sehingga dapat digunakan untuk melakukan analisis mengenai pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi Generasi Z Pada Kota Pekanbaru.

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. ebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, data terlebih dahulu diuji melalui uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas dan uji multikolinearitas. Setelah data memenuhi persyaratan, dilakukan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Investasi

X1 : Literasi Keuangan

X2 : *Financial Technology*

B1b2 : Koefisien persamaan regresi predictor Variabel Bebas

Dalam penelitian ini analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistika yang dicari melalui program SPSS Versi 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian yang meliputi literasi keuangan, financial technology, dan keputusan investasi. Pada bagian ini disajikan analisis deskriptif karakteristik responden penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan profil responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan. Sebanyak 96 responden yang termasuk dalam kategori Generasi Z Kota Pekanbaru telah berpartisipasi dalam penelitian ini melalui pengisian kuesioner. Hasil identifikasi responden selengkapnya disajikan pada tabel Berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	40	41,67
	Perempuan	56	58,33
Usia	17–20 Tahun	25	26,04
	21–24 Tahun	50	52,08
	25–27 Tahun	21	21,88
Pekerjaan	Mahasiswa/Pelajar	43	44,79
	Karyawan Swasta	28	29,17
	ASN/PNS	5	5,21
	Wirausaha	12	12,50
	Lainnya	8	8,33
Pendapatan per Bulan	< Rp1.000.000	18	18,75
	Rp1.000.000 – Rp2.999.999	34	35,42
	Rp3.000.000 – Rp4.999.999	27	28,13
	≥ Rp5.000.000	17	17,70
Jumlah Responden		96	100,00

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang (58,33%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 40 orang (41,67%). Berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 21–24 tahun sebanyak 50 orang (52,08%). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden berstatus sebagai mahasiswa/pelajar sebanyak 43 orang (44,79%). Sementara itu, berdasarkan pendapatan per bulan, sebagian besar responden memiliki pendapatan sebesar Rp1.000.000–Rp2.999.999 sebanyak 34 orang (35,42%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh Generasi Z yang berada pada usia produktif, masih berstatus mahasiswa atau pelajar, serta memiliki tingkat pendapatan yang relatif beragam.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson antara skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) atau nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$. Nilai r tabel untuk $n = 96$ dengan taraf signifikansi 5% adalah sekitar 0,2006 ($df = n - 2 = 94$). Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> 0,2006$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	X1.1	0,654	0,2006	Valid
	X1.2	0,712	0,2006	Valid
	X1.3	0,598	0,2006	Valid
	X1.4	0,743	0,2006	Valid
	X1.5	0,681	0,2006	Valid

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Financial Technology (X ₂)	X1.6	0,627	0,2006	Valid
	X2.1	0,689	0,2006	Valid
	X2.2	0,735	0,2006	Valid
	X2.3	0,648	0,2006	Valid
	X2.4	0,774	0,2006	Valid
	X2.5	0,693	0,2006	Valid
Keputusan Investasi (Y)	X2.6	0,716	0,2006	Valid
	Y1	0,706	0,2006	Valid
	Y2	0,749	0,2006	Valid
	Y3	0,681	0,2006	Valid
	Y4	0,791	0,2006	Valid
	Y5	0,658	0,2006	Valid
	Y6	0,724	0,2006	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Spss, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji validitas terhadap 18 item pernyataan yang terdiri atas variabel Literasi Keuangan (X₁), Financial Technology (X₂), dan Keputusan Investasi (Y) menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,2006. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui bantuan program IBM SPSS Statistics. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi instrumen penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	6	0,824	0,70	Reliabel
Financial Technology (X ₂)	6	0,847	0,70	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	6	0,865	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Spss, 2026

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X₁) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,824, variabel Financial Technology (X₂) sebesar 0,847, dan variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,865. Seluruh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Salah satu prasyarat dalam penggunaan analisis regresi linier berganda adalah bahwa nilai residual harus berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil pengujian normalitas terhadap residual dari model regresi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.98865462
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.042
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Suatu model regresi yang baik harus bebas dari indikasi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, pemeriksaan multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinieritas disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Tolerance	Collinearity Statistics
	VIF
.612	1.634
.574	1.742

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 5, variabel Literasi Keuangan (X_1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,612 dan VIF sebesar 1,634, sedangkan variabel *Financial Technology* (X_2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,574 dan VIF sebesar 1,742. Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Dengan demikian, variabel independen dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan *Financial Technology* (X_2) terhadap Keputusan Investasi (Y) Generasi Z di Kota Pekanbaru. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.103	1.015		2.072	.042		
1 Literasi keuangan (X_1)	.537	.095	.498	5.653	.000	.612	1.634
<i>Financial Technology</i> (X_2)	.462	.087	.451	5.310	.000	.574	1.742

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan persamaan tersebut, nilai konstanta sebesar 2,103 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan dan *Financial Technology* bernilai nol, maka nilai Keputusan Investasi sebesar 2,103. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,537 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Literasi Keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,537 satuan. Sementara itu, koefisien regresi *Financial Technology* (X_2) sebesar 0,462 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Financial Technology* sebesar satu satuan akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,462 satuan. Dengan demikian, Literasi Keuangan dan *Financial Technology* memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Pekanbaru.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (uji parsial)

Pengujian t parsial bertujuan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas memberikan kontribusi yang signifikan secara individu terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, variabel independen dianggap memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel, variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan X1	5.653	1.998	0.000	H0 ditolak
<i>Financial Technology</i> X2	5.310	1.998	0.000	H0 ditolak

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 7, variabel Literasi Keuangan (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,653 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,653 > 1,998$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Pekanbaru.

Selanjutnya, variabel *Financial Technology* (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,310 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,310 > 1,998$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Pekanbaru.

b. Uji f (uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini menjawab apakah Literasi keuangan (X_1) dan *Financial technology* (X_2) secara simultan memengaruhi Keputusan Investasi (Y). Hasil uji F dibandingkan dengan F tabel:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	612.378	2	306.189	78.329	.000 ^b
	Residual	341.522	92	5.508		
	Total	953.900	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Literasi keuangan, *Finacial technology*

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Literasi Keuangan (X_1) dan *Financial Technology* (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y). Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar 78,329 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan *Financial Technology* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology*, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil oleh Generasi Z di Kota Pekanbaru.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat relatif kecil.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.680	.635	1.914	1.921

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, *Financial Technology*

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Olah Data SPSS 3.0, 2026

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Literasi Keuangan (X_1) dan *Financial Technology* (X_2) dalam menjelaskan variabel Keputusan Investasi (Y). Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai R Square sebesar 0,680 atau 68,0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 68,0% variasi Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan *Financial Technology*, sedangkan sisanya sebesar 32,0% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,635

menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel penelitian, kemampuan model dalam menjelaskan variasi Keputusan Investasi adalah sebesar 63,5%. Dengan demikian, model penelitian ini memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Pekanbaru.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai pengelolaan keuangan, risiko, dan instrumen investasi, maka semakin baik keputusan investasi yang diambil. Generasi Z yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam memilih investasi sesuai dengan tujuan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arianti dan Purbowati (2024) serta Prameski dan Ristianawati (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh Financial Technology terhadap Keputusan Investasi Generasi Z

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses informasi, transaksi yang cepat, dan berbagai fitur investasi digital mendorong Generasi Z untuk lebih aktif dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ningsih et al. (2025) serta Arianti dan Purbowati (2024) yang menemukan bahwa Financial Technology berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Keputusan Investasi Generasi Z

Berdasarkan hasil uji simultan, literasi keuangan dan Financial Technology secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang baik serta pemanfaatan teknologi keuangan yang optimal dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eldiana et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan Financial Technology secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi literasi keuangan dan pemanfaatan Financial Technology, maka semakin baik keputusan investasi yang diambil oleh Generasi Z.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keputusan investasi Generasi Z, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Semakin tinggi tingkat pemahaman Generasi Z mengenai pengelolaan keuangan, risiko investasi, dan instrumen investasi, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.
2. Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Kemudahan akses informasi, kecepatan transaksi, serta berbagai fitur yang tersedia pada platform investasi digital mampu mendorong Generasi Z untuk lebih aktif dalam melakukan investasi.
3. Literasi keuangan dan financial technology secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Kombinasi antara pengetahuan keuangan yang baik dan pemanfaatan teknologi keuangan yang optimal dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan serta pemanfaatan financial technology yang tepat menjadi faktor penting dalam mendorong keputusan investasi yang lebih baik pada Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, E.J. dan Purbowati, R., 2024. *Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Generasi Z di ITEBIS PGRI Dewantara Jombang)*. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(1), pp.330–341.
- Astutik, E.Y. dan Sriyono, 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, serta Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, pp.1–10.
- Darussalam, R. K., Syamsidar, & Mimiasri. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1222–1231.
- Dili, A. J., & Rahmadhani, S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, efikasi diri, dan gender terhadap minat berinvestasi Gen Z. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(4), 635–644.

- Eldiana, M., Djatmika, E.T., & Utomo, S.H. (2025). Pengaruh literasi keuangan, literasi ekonomi, dan financial self-efficacy terhadap keputusan investasi digital melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening (Studi pada pekerja freelance Generasi Z di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 7(1), 931–947.
- Hasanudin, A. M., Hanif, & Fachri, A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada generasi Z di market cryptocurrency ditinjau dari perspektif bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(1), 45–58.
- Hwang, H. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Palembang. *JKPIM: Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 155–168.
- Indriani, A. P., & Susandini, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan pada minat menabung generasi Z Jawa Timur dengan fintech sebagai variabel moderasi. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(11), 3–18.
- Karto, F.L., Lakoni, I. dan Syofian, 2025. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z (Gen Z) di Kota Bengkulu. *Jurnal Transformasi Ekonomi dan Manajemen*, 9(7), pp.9–17.
- Muhammad, I.N. dan Wicaksari, E.A., 2024. *Peran Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z*. Dalam: *Book Chapter Manajemen Keuangan Jilid 1*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, pp.121–147.
- Nasir, A., dkk. (2026). *Pengetahuan investasi sebagai dasar pengambilan keputusan investor pemula*. *Jurnal Investasi dan Pasar Modal*, 11(1), 55–67.
- Negara, B. D. T., Nurfauziah, F. L., & Suharti, S. (2025). Pengaruh fincial literacy, fintech, dan mental accounting terhadap keputusan investasi Gen Z. *JAMES (Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences)*, 1(1), 1–12.
- Ningsih, D. A. R., Dethan, S. H., Talidobel, S., Anggriani, R., & Nirwana, B. N. (2025). Pengaruh financial literacy, financial behavior, dan financial technology terhadap keputusan investasi. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 3142–3149.
- Nurhayati, A. dan Harianti, A., 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Kota DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan (REMITTANCE)*, 4(2), pp.10–22.
- Nursinta, N. dan Handayani, R., 2025. Pengaruh Financial Literacy dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(10.C), pp.51–64.
- Maulida, L., Maria, H., Meilia, P., Febiyanti, G.K. dan Varadilla, A., 2024. Keputusan Finansial Generasi Z Ditinjau Dari Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology. *Islamic Economics and Business Review*, 3(3), pp.743–753.
- Prameski, D.E.Y. dan Ristianawati, Y., 2025. Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Teknologi Keuangan dalam Keputusan Investasi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kabupaten Jepara). *Edunomika*, 9(2), pp.1–13.
- Putri, A. H., Setiyono, W. P., & Prapanca, D. (2026). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan motivasi investasi terhadap minat investasi generasi Z di Sidoarjo. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 17(3), 2578–2593.
- Sari, Z. P., Mardhiah, S., & Albart, N. (2025). Systematic literature review: Pengaruh financial technology terhadap minat investasi pada Generasi Z tahun 2024. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 108–119.
- Sawitri, N. P. Y. R., & Candrayani, N. N. A. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan fintech terhadap investasi dengan inklusi keuangan sebagai pemediasi. *Jurnal Ekonomi*, 30(2), 263–290.
- Susanti, F. E., Widiyanti, N., Kristiyanti, I., & Yusron, H. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Yogyakarta. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 3181–3189.